KPU GUNUNGKIDUL TETAPKAN

Daftar Pemilih Sementara 600.825 Orang

WONOSARI (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul menetapkan jumlah Daftar Pemilih Sementara (DPS) untuk Pilkada 2020 sebanyak 600.825 orang, Minggu (13/9). Selain DPS KPU juga mendata Tempat Pemungutan Suara (TPS) sebanyak 1.898 lokasi untuk pelaksanaan Pilkada pada 9 Desember 2020 mendatang. "Penetapan DPS tersebut juga telah disepakati oleh Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu)," kata Ketua KPU Gunungkidul, Ahmadi Ruslan Hani, Minggu (13/9).

Dari jumlah DPS tersebut terinci sebanyak 292. 597 pemilih merupakan laki-laki dan sebanyak 308.228 orang adalah pemilih perempuan. Penetapan DPS yang ini juga sudah melalui proses verifikasi atau pengecekan ulang dan ditemukan adanya data pemilih yang tidak memenuhi persyaratan. Hasil pendataan ini awalnya ada temuan data yang dikurangi termasuk orang yang punyak hak pilih tetapi sudah meninggal dan ada penambahan data yang terkait dengan usia.

"Jadi memang saat dalam proses ada pengurangan dan penambahan data pemilih saat pengecekan dilakukan," imbuhnya.

Terpisah, Komisioner KPU Gunungkidul Asih Nuryanti menyatakan dari DPS tersebut setidaknya masih ada 10 kapanewon yang perlu melakukan perbaikan data pemilih karena masih ada perbedaan terkait jumlah pemilih laki-laki dan perempuan.Adapun kapanewon yang melakukan perbaikan data pemilih adalah Gedangsari, Girisubo, Karangmojo, Ngawen, Panggang, Playen, Ponjong, Purwosari, Semin, dan Wonosari. "Hasil perubahannya juga sudah disepakati bersama melalui proses pencocokan dan penelitian (Coklit)," ucapnya.

Sementara dari proses pleno ditemukan sebanyak 5.556 pemilih belum melakukan perekaman KTP-elektronik. Khusus pada perubahan data pemilih juga akan berpengaruh pada susunan TPS. Rencana awal ada 1.898 TPS dan dengan adanya protokol kesehatan jumlah TPS akan bertambah menjadi 1.907 lokasi. Dalam pandemi Covid-19 ini tiap TPS nantinya akan diisi maksimal 500 pemilih. **(Bmp)-f**

BPBD GUNUNGKIDUL DROPING AIR 692 TANGKI

Kekeringan Melanda 111.734 Jiwa

WONOSARI (KR) - Droping air di kapanewon terdampak kekeringan di Kabupaten Gunungkidul terus meningkat. Kepala Badan Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Edy Basuki MSi mengatakan, hingga akhir pekan pertama bulan September 2020 ini sudah tersalurkan 692 tangki air bersih yang didistribusikan kepada sejumlah kapanewon.

"Jumlah ini akan terus bertambah lantaran jumlah kapanewon terdampak kekeringan terus meluas," katanya. kemarin.

Droping air tahun ini sudah dilakukan sejak pertengahan Juli 2020 lalu. Dari sebanyak 15 kapanewon terdampak kekeringan sudah ada 10 kapanewon yang sudah memerlukan droping. Dari 10 kapanewon itu yang paling banyak mengajukan droping air yakni Kapanewon Girisubo 212 tangki, Rongkop 236 tangki, Tepus 20 tangki, Paliyan 16 tangki, Panggang 44 tangki, Purwosari 44 tangki, Tanjungsari 40 tangki, Ngawen 36 tangki, Ponjong 32 tangki dan Semanu 12 tangki.

"Terkait dengan anggaran tahun ini pemerintah menyediakan anggaran sebesar Rp 700 juta," ucapnya.

Dari sebanyak 18 kapanewon terdampak kekeringan, saat ini yang sudah memerlukan droping air ada 10 kapanewon. Sedangkan jumlah warga yang saat ini sudah terkena dampak yakni sebanyak 111.734 jiwa.

Pihaknya memprediksi masih akan ada empat kapanewon yang terdampak kekeringan dan sudah memerlukan droping dalam bulan ini. Keempat kapanewon tersebut yakni Kapanewon Patuk, Gedangsari, Karangmojo dan Nglipar.

"Meskipun kekeringan tahun ini tidak separah tahun lalu, namun selama masa siaga darurat dana droping sepenuhnya berasal dari dana APBD," ucapnya.

Terkait dengan makin meluasnya wilayah terdampak kekeringan pihaknya meminta masyarakat melakukan penghematan pemakaian air. Sedangkan untuk mengatasi krisis air selain pemerintah, berbagai organisasi juga melakukan upaya membantu pemerintah untuk melakukan penanganan dengan cara mengoptimalkan sumber air bawah tanah. Jika nantinya bisa ditangani diharapkan mampu dimanfaatkan untuk mengatasi persoalan air di Gunungkidul. **(Bmp)**-f

PEDULI COVID-19

YGSI Korsel Bantu 11 Ribu Masker

WONOSARI (KR) - Yayasan Globalisasi Saemaul Indonesia (YGSI) Korea Selatan (Korsel) melakukan program tanggap Covid-19 selama bulan September 2020 dengan sosialisasi di Kalurahan Bleberan dan Ponjong, Gunungkidul. Sosialisasi dilanjutkan dengan penyerahan bantuan sebanyak 11.000 masker kepada masyaratat.

KR-Bambang Purwanto.

Penyerahan simbolis bantuan 11.000 masker dari YGSI di Gunungkidul.

"Kegiatan diakhiri dengan penandatanganan komitmen bersama warga kedua kalurahan untuk menerapkan protokol kesehatan," kata You Jin selaku Perwakilan YGSI Minggu (13/9).

Menurut You Jin, kegiatan sosialisasi melibatkan narasumber dari Gugus Covid-19 Kabupaten Gunungkidul, Dinas Kesehatan Gunungkidul, Puskesmas Playen II dan Ponjong II. Bantuan untuk kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan dengan berbagai pertimbangan di antaranya karena penyebaran Covid-19 di Indonesia belum kunjung mereda. Karena itu bantuan berupa 11.000 masker dan poster juga diberikan untuk masyarakat. Pihaknya berharap agar bantuan masker ini bisa berguna bagi masyarakat dalam menanggulangi penyebaran Covid-19. "Kami berharap bantuan ini berguna bagi masyarakat dan tetap patuh protokol kesehatan," ucapnya.

Kepala Puskesmas Playen 2 Gunungkidul Supriyono AMKI, SKm menyatakan dengan sosialisasi dan bantuan YGSI masyarakat bisa mengubah perilaku dalam kehidupan sehari-hari dan semoga dapat memutus mata rantai Covid -19. Mengingat saat ini kondisi warga sudah banyak yang mulai mengabaikan dengan Covid-19.

"Sosialisasi tingkat padukuhan juga kami lakukan dengan berbagai elemen masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, hingga lansia," terangnya. **(Bmp)-f**

Petani Kesulitan Tebus Pupuk Bersubsidi

PENGASIH (KR) - Para petani di Kapanewon Pengasih masih kesulitan mendapatkan pupuk bersubsidi dari pemerintah saat melakukan pemupukan terhadap tanaman palawija jagung pada Musim Tanam (MT) ketiga.

Sejumlah petani penggarap lahan persawahan irigasi teknis golongan 3 di Pengasih yang dihubungi, Minggu (13/9) mengungkapkan waktunya harus melakukan pemupukan tanaman jagung. Sebagian petani kesulitan menebus pupuk bersubsidi.

"Belum dapat memupuk tanaman jagung. Sudah memiliki kartu tani tetapi belum dapat dipergunakan untuk menebus pupuk bersubsidi. Di rekening bank masih *nol rupiah*," ujar Wajiyo (65), salah seorang petani warga Terbah, Kalurahan Pengasih.

Tetangga Wajiyo, Wasidi (48) yang menanam jagung di Mbulak Terbah menyatakan kesulitan mendapatkan pupuk bersubsidi. Sebelumnya sudah menyerahkan fotokopi KTP untuk pengajuan kebutuhan pupuk bersubsidi ke kelompok tani.

Menurutnya, belum menerima kartu tani pada saat harus melakukan pemupukan tanaman. Petani tidak mampu membeli pupuk nonsubsidi dengan harga jauh lebih mahal dibandingkan harga pupuk yang disubsidi pemerintah.

"Petani kebingungan. Sudah waktunya harus memupuk tanaman tetapi belum dapat menebus pupuk bersubsidi. Banyak pupuk di pasaran tetapi harganya mahal," tutur Wasidi.

Ketua Kelompok Tani 'Ngudi Mulyo' Terbah, Mulyo Diharjo mengakui anggotanya kesulitan mendapatkan pupuk bersubsidi. Pengurus kelompok telah luasan lahan pertanian dan mengajukan permohonan kebutuhan pupuk berubsidi.

Menurutnya, penebusan pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani. Sebagian anggota kelompok belum menerima kartu tani. Pada saat harus melakukan pemupukan kesulitan mendapatkan pupuk bersubsidi.

"Dari sebanyak 54 anggota kelompok tani, baru sekitar 34 yang telah memiliki kartu tani. Waktunya harus memupuk tanaman, sampai sekarang belum dapat menebus pupuk bersubsidi," tutur Mulyo Diharjo. **(Ras)**-f

Disnakertrans Laksanakan Program Padat Karya

KR-Asrul Sani

Nurwahyudi MM (tengah) dan Rudiyatno MM (kanan)

WATES (KR) - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Kulonprogo merealisasikan program padat karya. Langkah tersebut sebagai upaya mensikapi kondisi masa pandemi Covid-19, sehingga tercipta lapangan pekerjaan dan perekonomian masyarakat menjadi meningkat.

"Program padat karya sebagai upaya memperluas lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi angka kemiskinan di tengah pandemi virus Korona," kata Kepala Disnakertrans setempat, Drs Nurwahyudi MM kepada wartawan saat bersama Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kulonprogo, Drs Rudiyatno, di Balai Agung, Jumat (11/9) lalu.

Ditegaskan, program padat karya yang diadakan dinasnya juga merupakan dukungan terhadap kebijakan Pemkab Kulonprogo dalam memenuhi sumber daya masyarakat (SDM) dan tatanan padat karya khususnya di bidang insfrastruktur.

Nurwahyudi mengungkapkan, program padat karya yang diperoleh Kabupaten Kulonprogo sebanyak 63 paket seluruhnya merupakan proyek infrastruktur fisik seperti corblock dan talut. Rinciannya meliputi 52 paket yang bersumber APBD Perubahan 2020, sisanya yakni 11 paket bersumber APBD murni. Total dana yang digelontorkan untuk seluruh paket tersebut mencapai Rp 5.609.000.000 miliar.

"Dengan rincian untuk DKK Rp 429.000.000, APBD murni sebesar Rp 740.000.000 dan APBD Perubahan Rp 4.440.000.000.

Ditanya tentang *progres* pembangunan padat karya yang bersumber APBD murni sebanyak tujuh titik, sudah mencapai 99% dan satu titik 45-50%. Sisanya satu titik lagi bersumber APBD Perubahan saat ini masih menunggu hasil evaluasi Gubernur DIY bersamaan dengan 51 paket lainnya yang dananya bersumber APBD perubahan. "Padat karya yang dananya dari APBD murni sudah dikerjakan sejak awal tahun sementara APBD Perubahan belum dikerjakan karena masih menunggu hasil evaluasi Gubernur DIY," ungkapnya.

Kabid Pengembangan dan Penempatan Tenaga Kerja Kulonprogo, Boiran SPd menjelaskan, dalam pelaksanaan program padat karya pihaknya memastikan tetap mematuhi protokol kesehatan pencegahan penyebaran virus Korona. Agar hasil pengerjaan padat karya maksimal maka Disnakertrans dalam melakukan pengawasan menggandeng pemerintah kalurahan dan kapanewon/kecamatan. **(Rul)-f**

FPDIP Desak Pemkab Perbaiki Iklim Investasi

PENGASIH (KR) - Fraksi PDI Perjuangan mendesak Pemkab Kulonprogo untuk memperbaiki iklim investasi agar investasi tumbuh pesat, seiring dengan beroperasinya Yogyakarta International Airport (YIA). Sebab kondisi Kulonprogo dengan tingkat angka kemiskinan di atas 17 persen, anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) kecil, Pendapatan Asli Daerah (PAD) rendah, salah satu cara mendongkrak pertumbuhan ekonomi adalah menarik investor.

"Iklim investasi harus diberi ruang agar investor tertarik menanamkan modalnya di Kulonprogo," tandas Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kulonprogo Istana SH MIP, belum lama ini.

Dijelaskan, DPRD Kulonprogo sudah menetapkan Peraturan Daerah (Perda) tentang Kemudahan Investasi. Dari perda ini diharapkan bisa mengurai persoalan investasi, dan setelah investasi masuk diharapkan mampu mengurai kondisi ekonomi, dan sosial. "Bila PAD rendah, kemampuan untuk mengelola potensi rendah pula. Karenanya, harus mengundang investor," ujar Istana.

Istana menuturkan, untuk mendatangkan investor ke Kulonprogo harus disambut dengan ramah, dan itu harus dijiwai seluruh elemen Organisasi Perangkat Daerah (OPD), masyarakat, tokoh masyarakat dan legislator. Saat ini, ada anggapan bahwa berinvestasi di Kulonprogo ini susah, sulit. Ada anggapan dari investor bahwa Kulonprogo ini menakutkan.

"Anggapan atau stigma ini harus dipahami semua pihak. Harus dihilangkan, sehingga semua harus menyadari bahwa Kulonprogo membutuhkan investasi," ucapnya. **(Wid)-f**

PEMKAB SOSIALISASI PERBUP PROTOKOL KESEHATAN

Tak Mengenakan Masker Dikenai Sanksi

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul melakukan antisipasi penyebaran virus Covid -19 dengan melakukan sosialisasi tentang Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2020 yang mengatur tentang penerapan protokol kesehatan dan wajib mengenakan masker bagi masyarakat Jumat (11/9). Dalam perbup tersebut juga mengatur tentang sanksi tegas bagi masyarakat yang melakukan pelanggaran perbup. "Sosialisasi kami lakukan dengan melibatkan aparat penegak hukum," kata Kepala Bidang Penegakan Peraturan Daerah Satpol PP Gunungkidul, Sugito, kemarin,.

Pusat konsentrasi masyarakat dan fasilitas umum yang dimungkinkan padat oleh aktifitas warga bakal menjadi sasaran target operasi ini. Mereka yang kedapatan tidak menggunakan masker ataupun tidak mematuhi aturan protokol kesehatan akan diberikan tindakan tegas dan tentunya dengan penerapan sanksi bagi para pelanggarnya. "Nanti akan ditindak sesuai Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2020 yang telah disepakati dan disahkan," ujarnya.

Terpisah Wakapolres Gunungkidul, Kompol Joko Hamitoyo menambahkan, imbauan penggunaan masker akan terus dilakukan kepada masyarakat. Tidak dipungkiri, sekarang ini masih banyak orang yang abai dan tidak mengenakan masker saat beraktifitas atau bepergian.

Imbauan secara serentak akan terus dilakukan. Untuk operasi gabungan nanti tergantung pemerintah dan hal tu pasti dilakukan.Saat ini pemerintah dan aparat penegak hukum maupun instansi lainnya juga mulai gencar lagi dalam membagikan masker gratis.

"Kami berharap tingkat kepatuhan masyarakat untuk mengenakan masker tinggi di Gunungkidul," pungkasnya. **(Bmp)-f**

DIBANGUN PAUD PERCONTOHAN

Penting, Pendidikan Karakter Sejak Dini

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos meletakkan batu pertama pembangunan Gedung PAUD Percontohan di Wukisari, Baleharjo, Wonosari. Ditargetkan pembangunan gedung dengan nilai kurang lebih Rp 894 juta ini akan selesai sebelum Desember 2020. Pembangunan gedung percontohan dimaksudkan menjadi model bagi pembelajaran PAUD di Gunungkidul. "Pemkab mengapresiasi dinas untuk membangun Gedung PAUD Percontohan. Karena memang pendidikan karakter dasar anak sejak dini menjadi sangat penting. Tidak hanya cerdas, namun memiliki akhlak mulia," kata Hj Badingah SSos usai meletakkan batu pertama pembangunan Gedung PAUD Percontohan, Jumat (11/9) lalu.

KR-Dedy EW

Prosesi peletakan batu pertama Gedung PAUD Percontohan.

Kegiatan dihadiri Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul Drs H Bahron Rasyid MM, Camat Wonosari Siswanto MSi dan undangan. H Bahron Rasyid menuturkan, pembangunan Gedung PAUD Percontohan dimaksudkan sebagai model pengembangan. Artinya mulai dari pengelolaan administrasi, kompetensi guru, teknik kurikulum, komunikasi dengan orangtua dan sebagainya. Sehingga PAUD di Gunungkidul nantinya bisa meniru model PAUD Percontohan. "Bahkan untuk kerjasamanya nanti direncanakan dengan UNY sehingga menjadi PAUD Laboratorium," jelasnya. **(Ded)**-f

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU
JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB
TANGGAL 12/SEP/2020

CURRENCY	BELI/ BN	TC	JUAL
USD	14,850	-	15,150
EURO	17,650	-	17,950
AUD	10,750	-	11,000
GBP	18,900	-	19,400
CHF	16,250	-	16,550
SGD	10,850		11,150
JPY	138.50	-	144.00
MYR	3,475		3,675
SAR	3,725		4,075
YUAN	2,075		2,200

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing